

**PENGUNAAN STRATEGI *GUIDE NOTE-TAKING* DENGAN  
MENGOPTIMALKAN ALAT PERAGA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA DAN PEMAHAMAN  
KONSEP KUBUS DAN BALOK  
(PTK pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun Ajaran 2009/2010)**

**SKRIPSI**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**  
**Guna Mencapai Derajat S – 1**  
**Pendidikan Matematika**



Oleh :

**DANI FATMAWATI**

**A 410 060 240**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu negara diberbagai belahan dunia manapun akan selalu mengutamakan pendidikan karena keberhasilan suatu pendidikan akan mengangkat derajat negara tersebut dan keunggulannya akan diakui dunia. Karena dengan adanya pendidikan dapat melahirkan generasi-generasi manusia yang berilmu, baik itu pendidikan formal atau non formal. Pendidikan sebenarnya merupakan suatu peristiwa yang kompleks, yaitu peristiwa terjadinya rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia sehingga manusia itu tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh.

Pendidikan dikatakan unggul apabila dalam prosesnya melahirkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, baik peserta didiknya maupun guru sebagai pendidik. Pendidikan itu ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah (Syaiful Sagala ; 2003).

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dan pembelajaran tidak lepas dari proses belajar mengajar. Mengajar sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang salah satu tujuannya adalah menanamkan konsep yang ada dalam materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk melakukan perubahan dan peningkatan

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana siswa akan mengalami peningkatan tersebut, salah satunya dengan adanya faktor guru yang kompeten sebagai pengajar atau pendidik.

Matematika adalah salah satu bidang studi yang diunggulkan dalam pendidikan. Siapa yang pandai atau mampu menguasai matematika maka mata pelajaran yang lain juga akan mudah ditaklukan. Maka dari itu matematika disebut sebagai rajanya ilmu pengetahuan atau "*king of science*" (dalam web blog R. Nur Hidayat, 2010). Matematika juga mendasari ilmu pengetahuan yang lainnya, misalnya fisika, ekonomi akuntansi, dan ilmu lainnya. Tetapi pandangan siswa terhadap matematika sangat menyedihkan. Siswa menganggap matematika itu sulit dan berat. Sehingga matematika dianggap sebagai momok yang menakutkan. Matematika umumnya terdiri dari rumus-rumus dan penghitungan yang memerlukan ketelitian. Pengerjaannya yang harus sistematis dari satu rumus ke rumus lain membuat siswa harus berfikir aktif yang disertai pemahaman. Untuk berhasil dalam matematika tidak hanya dibaca tetapi berlatih dan berlatih.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika bisa diamati dari keberhasilan siswa. Keberhasilan itu sendiri dapat dilihat dari tingkah laku siswa, pemahaman dan penguasaan materi serta pencapaian prestasi yang dapat dilihat dari perolehan nilai tes. Namun pada kenyataannya prestasi yang dicapai masih rendah. Kesulitan siswa dalam menghadapi pelajaran ini, bisa disebabkan oleh berbagai hal seperti penyampaian materi ajar yang kurang menarik dari guru, keterbatasan waktu, pengelolaan kelas

yang kurang terprogram dan kondisi kelas yang tidak memungkinkan. Sehingga akan mempengaruhi konsentrasi siswa untuk menerima pelajaran. Selain itu, dilihat dari segi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih mengikuti metode-metode yang pada umumnya monoton. Sehingga memberikan situasi yang sama terhadap siswa dan akhirnya menimbulkan ketidaktanggapan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Situasi ini juga dialami di SMP Negeri 2 Gatak khususnya pada kelas VIIIG. Strategi belajar mengajar yang digunakan guru cenderung masih menggunakan metode konvensional yang monoton. Guru hanya memberi teori, contoh soal dan pembahasan kemudian tugas. Keadaan seperti itu membuat siswa menjadi bosan dan tidak ada keinginan untuk mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu peran guru terlihat lebih dominan karena yang lebih berperan aktif adalah guru. Pemahaman yang diperoleh siswa hanya sebatas apa yang disampaikan oleh pengajar atau guru. Sehingga siswa tidak bisa mengembangkan materi tersebut lebih luas yang hanya mengikuti langkah-langkah guru tanpa bisa berfikir kreatif. Implikasi dari keadaan tersebut mengakibatkan minat belajar siswa dan pemahaman konsep belum dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian menggunakan strategi *Guide Note-taking* atau catatan terbimbing. Strategi *Guide Note-taking* atau catatan terbimbing adalah merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand-out*. Strategi tersebut

dilaksanakan dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga. Siswa diharapkan untuk dapat mendefinisikan suatu konsep, mengekspresikan konsep tersebut termasuk contoh atau bukan contoh serta memecahkan masalah yang berkenaan dengan konsep tersebut. Melalui pengoptimalan alat peraga dengan strategi *Guide Note-taking* ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran khususnya pokok bahasan kubus dan balok.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran khususnya pada konsep kubus dan balok.
2. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep kubus dan balok.
3. Pemberian metode pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman konsep kubus dan balok pada siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji. Dalam penelitian ini dibatasi pada empat permasalahan, yaitu:

1. Rancangan pembelajaran matematika yang akan diterapkan dengan menggunakan strategi *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga. Strategi *Guide Note-taking* atau catatan terbimbing adalah salah satu pembelajaran *active learning*, dimana dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk membuat catatan-catatan materi yang telah disampaikan oleh guru, dimana sebelumnya guru membuatkan skema atau pola yang sepenuhnya tidak tercatat atau masih ada materi yang kosong dengan diberi titik untuk di isi siswa. Pola tersebut dinamakan dengan *hand-out*.
2. Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pokok bahasan konsep kubus dan balok khususnya membahas : sisi, rusuk, dan titik pada bangun kubus dan balok, diagonal bidang, diagonal ruang dan bidang diagonal pada kubus dan balok, jaring-jaring dan menyelesaikan model kerangka kubus dan balok.
3. Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang dibatasi pada kesadaran siswa dalam belajar, kemauan siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam belajar, serta perasaan senang siswa dalam belajar.
4. Pemahaman konsep dalam kegiatan pembelajaran, dilihat dari kemampuan siswa untuk mendefinisikan, mengekspresikan konsep sebagai contoh atau bukan contoh serta kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam memecahkan masalah.

#### **D. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.**

##### **1. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

- a. Adakah peningkatan minat belajar siswa setelah dilakukan penggunaan strategi *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga di SMP Negeri 2 Gatak?
- b. Adakah peningkatan pemahaman konsep kubus dan balok setelah dilakukan penggunaan strategi *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga di SMP Negeri 2 Gatak?

##### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penggunaan strategi pembelajaran *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga diharapkan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman konsep kubus dan balok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat catatan terbimbing atau *hand-out* sesuai materi yang akan diajarkan dan menyediakan alat peraga yang sesuai sehingga mendukung kegiatan pembelajaran matematika.
- b. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  1. Memberikan ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan disampaikan.

2. Kelompokkan siswa dengan anggota minimal dua orang atau perbangku.
3. Bagikan bahan ajar (*handout*) yang sudah dibuat pada tiap kelompok.
4. Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar siswa tetap fokus.
5. Memberi materi pengait sesuai materi yang akan dibahas.
6. Sampaikan materi secara sistematis sesuai *handout* yang diberikan dengan memanfaatkan alat peraga yang ada.
7. Mengajak siswa berperan dalam penggunaan alat peraga.
8. Membimbing siswa untuk menyampaikan ide dan menyimpulkan dari apa yang diperoleh.
9. Guru dan siswa menganalisis suatu kasus.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini setelah dilakukannya tindakan adalah :

1. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran khususnya pada konsep kubus dan balok pada SMP Negeri 2 Gatak, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga.
2. Untuk meningkatkan pemahaman konsep kubus dan balok pada siswa SMP Negeri 2 Gatak, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga.



## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu cara dalam meningkatkan pemahaman konsep kubus dan balok dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Guide Note-taking* dengan mengoptimalkan alat peraga.
- b. Sebagai pendorong untuk memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran matematika.
- c. Sebagai sebuah pijakan untuk mengembangkan strategi *Guide Note-taking* .

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a. Penulis memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika menggunakan strategi *Guide Note-taking* dan mengetahui bahwa pentingnya penyampaian materi ajar dengan menggunakan alat peraga.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru matematika sebagai salah satu alternative pembelajaran.
- c. Memberikan pengalaman langsung pada siswa sebagai obyek penelitian, sehingga diharapkan siswa memperoleh pengalaman tentang kebebasan dalam belajar matematika secara aktif, kreatif dan menyenangkan.